

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung pada instansi dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja dan memberikan bekal keterampilan mahasiswa agar mampu bekerja di lapangan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan minatnya. Praktik Kerja Lapangan mempunyai bobot 12 sks atau setara 540 jam. Pada kegiatan ini Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan merupakan tempat pengolahan susu yang bawahi oleh Dinas Peternakan Kabupaten Jember. UPT ini berlokasi di Dusun Rayab, Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Produksi susu segar dalam 1 hari bisa mencapai kurang lebih 100 liter. Pemerahan dilakukan 2 kali sehari, di pagi hari pukul 01.00 WIB dan siang hari pukul 13.00 WIB. Kualitas susu sapi di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan termasuk bagus, dengan kadar lemak mencapai 5 %.

Susu sapi merupakan minuman alami yang kaya akan nutrisi. Susu dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama pada masa pertumbuhan. Di dalam susu sapi sendiri terkandung kalsium, protein, fosfor, magnesium, vitamin D, dan vitamin A yang sangat berperan untuk pematangan gigi dan tulang. Untuk menghasilkan susu yang berkualitas peternak harus mengerti cara merawat sapi perah terutama di bidang pembibitan (*Breeding*), pakan (*Feeding*), dan tata laksana (*Management*).

Tetes tebu atau dengan nama lain *Molasses* adalah cairan dari hasil samplingan yang didapatkan dari hasil pengolahan gula melalui proses kristalisasi berulang. Tetes tebu dapat digunakan sebagai pakan ternak secara langsung dicampurkan pada pakan konsentrat ataupun melalui proses pengolahan fermentasi pada pembuatan konsentrat sebagai bahan campuran. Tetes tebu merupakan bahan pakan yang mengandung karbohidrat tinggi yaitu 48 – 60 %, sebagai gula dan kadar mineral. Selain itu juga mengandung vitamin B kompleks dan vitamin – vitamin yang larut dalam air. Tetes tebu juga mengandung beberapa mineral yang esensial untuk menjaga kesehatan ternak seperti kobalt, boron, iodium, copper, mangan, dan seng. Aspek negatif tetes tebu jika diberikan kepada ternak terlalu banyak adalah diare pada ternak, ini karena kandungan protein yang rendah yaitu 3,1 % dan kandungan energi sebesar 70,7 %. Maka penggunaan tetes tebu disarankan tidak dijadikan sebagai pakan tunggal, tapi dijadikan sebagai pakan campuran dengan bahan pakan sumber protein.

Sistem Manajemen adalah salah satu pilar yang digunakan oleh perusahaan, untuk mengatur segala susunan rencana yang sudah dirancang oleh perusahaan. Karena tanpa ada manajemen yang efektif, tujuan perusahaan akan susah tercapai. Dalam laporan ini hanya terfokus pada manajemen pengadaan tetes tebu saja, manajemen pengadaan adalah sistematis apa yang diputuskan, kapan dan berapa banyak yang dibeli, tindakan pembelian dan proses memastikan apa yang dibutuhkan dapat diterima tepat waktu sesuai spesifikasi kuantitas dan kualitas. Manajemen pengadaan yang dibahas pada laporan ini yaitu meliputi pembelian tetes tebu dan penerapannya di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan, adapun tujuan umum sebagai berikut:

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa atau mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

2. Mengenalkan mahasiswa atau mahasiswi dalam dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya.
3. Mahasiswa atau mahasiswi dapat membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapang, adapun tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan manajemen pengadaan tetes tebu, di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan solusi pada proses manajemen pengadaan tetes tebu di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.

1.2.3 Manfaat PKL

Dalam melakukan Praktik Kerja Lapang, adapun manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan
2. Mahasiswa atau mahasiswi dapat mengetahui penanganan susu segar yang ada di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.
3. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi kerja.
4. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja.
5. Bisa dijadikan landasan materi untuk membuka lapangan pekerjaan baru.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan praktik kerja lapang ini dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan yang berlokasi di Dusun Rayab, Kecamatan Arjasa, Praktek kerja lapang ini dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 Januari 2021.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Adapun jadwal kerja perusahaan yang disajikan di tabel 1.1 dan 1.2

Tabel 1.1 Jadwal kerja di kandang

JAM KERJA	KEGIATAN
01.00–03.00 WIB	Pemerahan susu segar
07.00-09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian rumput 2. Pembersihan kandang 3. Pengukuran jumlah pakan 4. Pencampuran pakan 5. Pemindahan rumput dari lahan ke kandang
11.00-12.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembersihan palungan dari pakan rumput 2. Pemberian pakan campuran ke sapi yang diperah
13.00-15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerahan susu segar 2. Pembersihan kandang 3. Pemberian pakan rumput ke sapi

Sumber: Data oleh peneliti, 2020

Tabel 1.2 jadwal kerja di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Terak Rembangan

JAM KERJA	KEGIATAN
02.30 – 03.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyaringan susu 2. Pengemasan ke dalam plastic
07.00 – 09.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanitasi peralatan 2. Membersihkan UPT 3. Mengeluarkan susu ke freezer depan untuk menyiapkan penjualan 4. Menggantung dan sealer plastik 5. Melayani konsumen (Penjualan susu segar dan rasa-rasa)
13.0 – 15.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyaringan susu 2. Pengemasan susu ke dalam plastik 3. Pendistribusian susu ke eloper 4. Sanitasi peralatan

Sumber: Data oleh peneliti, 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa atau mahasiswi terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari pemeliharaan sapi perah, pemerahan sapi perah, sampai pengemasan susu segar.

2. Wawancara dan diskusi

Mewawancarai secara langsung pembimbing lapangan dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi praktik kerja lapang dari pengetahuan umum tentang susu hingga pemanfaatan susu bagi masyarakat.

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

4. Studi Pustaka dan Internet

Studi pustaka dan pencarian di internet sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang susu mulai dari pengolahan hingga pemasaran dan sebagai sumber untuk mengetahui struktur keanggotaan dan sejarah di UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Rembangan.